

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, *RESEARCH AND DEVELOPMENT* DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Marelita Wahyu Dwi Lestari¹⁾, Nik Amah²⁾, Richo Diana Aviyanti³⁾.

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
marelitaw@gmail.com

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
nikamah@unipma.ac.id

³Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
rdiana@unipma.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, *research and development* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sampel pada penelitian ini adalah 210 data perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2016-2022 dengan metode *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Teknik yang dipilih untuk analisis data adalah regresi linier berganda dengan dukungan perangkat lunak SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi dan *research and development* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara itu kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi jika perusahaan ingin meningkatkan value perusahaan, maka harus mengalokasikan dana yang dimiliki untuk berinvestasi dan mengembangkan perusahaan dengan adanya biaya R&D untuk menghasilkan suatu inovasi pada perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, R&D, Kebijakan Dividen.

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of investment decisions, research and development and dividend policy on company value. The sample in this study was 210 manufacturing company data listed on the IDX in 2016-2022 with a purposive sampling method. The research method used is a quantitative approach. The technique chosen for data analysis is multiple linear regression with the support of SPSS software version 23. The results of the study indicate that investment and research and development decisions affect company value, while dividend policy does not affect company value. The results of this study are expected to be a reference if the company wants to increase the company's value, then it must allocate the funds it has to invest and develop the company with R&D costs to produce innovation in the company.

Keywords: Company Value, Investment Decisions, R&D, Dividend Policy.

A. PENDAHULUAN

Tujuan didirikannya perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Keuntungan atau laba bisa dijadikan salah satu indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik dan maksimal merupakan sebuah prestasi karena hal itu dapat diartikan meningkatnya kesejahteraan *stakeholder*. Kesejahteraan *stakeholder* dapat diraih dengan meningkatkan kualitas hidup karyawan dan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham (Rukmawanti *et al.*, 2019).

Berdasarkan website [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) (2023), PT. Tupperware adalah perusahaan merek tempat makanan yang terbuat dari plastik No. 1 di Indonesia. Pada tahun 2013, Tupperware mencapai angka penjualan sekitar lebih dari \$200 juta dengan 250.000 distributor. Namun saat ini kondisi keuangannya turun signifikan hampir 50% karena masalah kelangsungan usaha. Hal ini diduga disebabkan karena adanya pandemi Covid-19. Sahamnya telah turun 95% selama 12 bulan terakhir karena orang-orang tinggal di rumah. Hal tersebut tidak diantisipasi perusahaan yang menyebabkan perusahaan kesulitan mendanai kegiatan operasionalnya. Tupperware tidak melakukan riset dan pengembangan serta pemasaran produk sehingga konsumen menjadi lupa dan terdapat pesaing dengan produk merek lain yang sejenis. Perusahaan ini kurang melakukan inovasi pada produk yang dijualnya. Model dan jenis produk yang dijual monoton dan tidak ada keluaran model produk terbaru yang membuat para konsumen muda saat ini juga tidak tertarik dengan merek tupperware tersebut

Hal ini dibuktikan dengan penjualan tahun 2021 – 2022 yang mengalami penurunan 18% atau sekitar 13 Miliar. Tupperware hanya menjual produknya dari konsumen setia yang menjajakan produk ke teman dan terlambat dalam upaya digitalisasi penjualan. Sehingga menjadikan kinerja perusahaan tupperware menurun dan kalah bersaing dengan perusahaan lain. Berdasarkan fakta tersebut, perusahaan tupperware harus melakukan berbagai perubahan agar tetap kompetitif dan tidak semakin ditinggalkan oleh para konsumennya.

1. Kajian Teori dan Pengembangan Hipotesis

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Awal mula teori sinyal diciptakan pada tahun 1973 oleh Michael Spence. Teori Sinyal berkaitan dengan Tindakan yang dilakukan oleh perusahaan guna menyampaikan indikasi kepada para investor tentang pandangan perusahaan terhadap prospek masa depannya (Mulyadi & Affan, 2022). Teori sinyal menurut Fajriyah & Retnani (2023) menyatakan bahwa teori sinyal membahas tentang apa yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan dan bagaimana tindakan tersebut dapat memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, dengan tujuan memperoleh informasi mengenai perspektif perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menunjukkan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan berdasarkan proses kegiatan bisnisnya yang telah dibentuk dari awal berdirinya perusahaan hingga saat ini (Lestari & Suhardi, 2020). Pengertian nilai perusahaan menurut Dede Pramurza (2021) menjelaskan bahwa nilai perusahaan bukan hanya dari keuntungan yang diperoleh tetapi juga dari jumlah aset yang dimilikinya. Perusahaan harus dapat menggunakan aset yang dimilikinya dalam keberlangsungan usahanya guna mendapat return yang menguntungkan. Sesuai dengan teori sinyal, nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan kemakmuran pemegang saham yang tinggi juga, sehingga nilai perusahaan penting dalam keberlangsungan bisnis (Suryandari et al., 2021).

Keputusan Investasi

Menurut Piristina & Khairunnisa (2019), Keputusan investasi merupakan salah satu bagian dari manajemen keuangan, yaitu dana yang dimiliki baik dari sumber *internal* maupun *eksternal* perusahaan akan dialokasikan dalam berbagai bentuk investasi untuk mencapai keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya modal dimasa mendatang. Menurut Zhafiira (2019) sejalan dengan *signaling theory* mengatakan bahwa manajer yang mampu membuat keputusan investasi yang akurat atau tepat akan

menghasilkan kinerja optimal dari aset yang diinvestasikan, memberikan sinyal positif kepada investor, dan akhirnya mendorong kenaikan harga saham serta nilai perusahaan. Searah studi terdahulu oleh Puspitaningtyas & Puspita (2019), Febrianto *et al.*, (2021) dan Dede Pramurza (2021) menjelaskan bahwa Keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat ditarik hipotesis yaitu :

H₁ : Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Research and Development

Research and Development (R&D) adalah strategi yang diterapkan perusahaan untuk meraih kesuksesan dengan mendapatkan keuntungan yang lebih unggul melalui pengembangan produk-produk perusahaan (Wahono & Sari, 2021). Sesuai dengan teori sinyal yaitu semakin tinggi biaya penelitian dan pengembangan akan semakin cepat perusahaan berkembang dan dapat menciptakan produk yang lebih unggul yang akan menarik minat banyak investor menginvestasikan modal, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat (Maharani & Puspitasari, 2021). Searah studi terdahulu oleh Mulyadi & Affan (2022), Dwiyanti (2022) dan Yatim & Wahyuni (2022) membuktikan bahwa *research and development* (R&D) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat ditarik hipotesis yaitu :

H₂ : *Research and Development* (R&D) berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kebijakan Dividen

Menurut Dede Pramurza (2021) kebijakan dividen merupakan kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk membagi laba atau menahan laba guna pembiayaan investasi dimasa depan. Kebijakan dividen sering dipandang sebagai sinyal yang positif oleh investor atau pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan, karena kebijakan dividen bisa memengaruhi nilai perusahaan. Peningkatan jumlah dividen dilihat sebagai sinyal atau tanda positif yang menggambarkan prospek perusahaan yang baik dan menguntungkan, yang berarti kesejahteraan pemegang saham akan juga mengalami peningkatan (Widyadnyani et al., 2020). Searah studi terdahulu oleh Salama et al., (2019), Umbung et

al., (2021) dan Fajriyah & Retnani (2023) mengatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat ditarik hipotesis yaitu :

H₃ : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

B. METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder serta di olah menggunakan bantuan SPSS Versi 23. Pengumpulan data dari *financial statements* dan *annual report* perusahaan yang dapat diakses dengan memanfaatkan situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau pada situs web disetiap perusahaan. Populasi dalam penelitian mencakup 271 perusahaan manufaktur dengan *purposive sampling* guna penentuan sampel, sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan dengan 7 tahun observasi dengan hasil diperoleh 210 data perusahaan manufaktur. Namun terdapat pengurangan 80 data outlier setelah uji normalitas dengan total akhir data yang diolah sebanyak 130 data.

Pengukuran Operasional Variabel

Tabel 1. Pengukuran Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengukuran	Referensi
1.	Keputusan Investasi (X ₁)	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$	(Yuniastri et al., 2021)
2.	Research and Development (X ₂)	$\text{Intensitas R\&D} = \frac{\text{Total Pengeluaran R\&D}}{\text{Total Penjualan}}$	(Dwiyanti, 2022)
3.	Kebijakan Dividen (X ₃)	$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$	(Zhafiira, 2019)
4.	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}\%$	(Yuniastri et al., 2021)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi (X_1)	130	-3,12	28,47	12,1862	6,75940
R&D (X_2)	130	0,00003	0,00740	0,001019	0,0011026
Kebijakan Dividen (X_3)	130	-0,0320	0,9444	0,342302	0,2232620
Nilai Perusahaan (Y)	130	0,29	3,51	1,3065	0,80101
Valid N (listwise)	130				

Sumber : Hasil Penelitian Output SPSS versi 23

Variabel keputusan investasi memiliki *minimum value* -3,12 yang ada di PT. Chitose Internasional Tbk. (CINT) tahun 2021 dan *maximum value* 28,47 yang ada di PT. Astra Argo Lestari Tbk. (AALI) tahun 2020. Variabel keputusan investasi memiliki *standard deviation value* 6,75940 lebih kecil dari *mean value* 12,1862 yang menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi bersifat homogen atau cenderung tidak bervariasi.

Variabel *research and development* (R&D) memiliki *minimum value* 0,00003 yang ada di PT. Surya Toto Indonesia Tbk. (TOTO) tahun 2022 dan *maximum value* 0,0074 yang ada di PT Tunas Baru Lampung Tbk. (TBLA) tahun 2021. Variabel R&D memiliki *standard deviation value* 0,0011026 lebih besar dari *mean value* 0,001019 yang menggambarkan bahwa variabel R&D bersifat heterogen atau cenderung bervariasi.

Variabel kebijakan dividen memiliki *minimum value* sebesar -0,0320 yang ada di PT. Kino Indonesia Tbk. (KINO) tahun 2022 dan *maximum value* sebesar 0,9444 yang ada di PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP) tahun 2022. Variabel kebijakan dividen memiliki *standard deviation value* 0,2232620 lebih kecil dari *mean value*

0,342302 yang menggambarkan bahwa variabel kebijakan dividen bersifat homogen atau cenderung tidak bervariasi.

Variabel nilai perusahaan memiliki *minimum value* 0,29 yang ada di PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. (WIIM) tahun 2018 dan *maximum value* 3,51 yang ada di PT. Selamat Sempurna Tbk. (SMSM) tahun 2019. Variabel nilai perusahaan memiliki *standard deviation value* 0,80101 lebih kecil dari *mean value* 1,3065 yang menggambarkan bahwa variabel nilai perusahaan bersifat homogen atau cenderung tidak bervariasi.

2. Uji Hipotesis

Data penelitian sudah memenuhi syarat *normality test* dan tidak terjadi *autocorrelation*, *multicollinearity* dan *heteroskedasticity*. Sehingga dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis sebagai berikut :

Uji F

Tabel 3. Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24,317	3	8,106	17,473	0,000 ^b
Residual	58,452	126	,464		
Total	82,769	129			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen (X₃), R&D (X₂), Keputusan Investasi (X₁)

Sumber : Hasil Penelitian Output SPSS versi 23

Nilai signifikan variabel independen keputusan investasi, R&D dan kebijakan dividen menunjukkan $0,000 < 0,05$ maka memiliki *simultan effect* pada variabel dependen nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa model persamaan variabel independen keputusan investasi, *research and development* dan kebijakan dividen terhadap variabel dependen nilai perusahaan merupakan model yang fit (Ghozali, 2018).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,542 ^a	0,294	0,277	0,68110

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi (X_1), R&D (X_2), Kebijakan Dividen (X_3)

Sumber : Hasil Penelitian Output SPSS versi 23

Hasil *coefficient determination test* (R^2) menunjukkan bahwa *adjusted R² value* sebesar 0,277. Hal ini menunjukkan persentase kapabilitas independen keputusan investasi, *research development* dan kebijakan dividen dalam menguraikan variabilitas variabel nilai perusahaan sebesar 27,7%, sedangkan 72,3% -nya diuraikan variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Statistik t

Tabel 5. Uji Statistik t
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,358	0,150		2,383	0,019
	Keputusan Investasi (X_1)	0,051	0,009	0,429	5,427	0,000
	R&D (X_2)	137,904	56,332	0,190	2,448	0,016
	Kebijakan Dividen (X_3)	0,549	0,283	0,153	1,935	0,055

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Hasil Penelitian Output SPSS versi 23

Variabel keputusan investasi (X_1) memiliki *significance value* $0,000 < 0,05$ sehingga membuktikan variabel keputusan investasi (X_1) berpengaruh pada variabel nilai perusahaan (Y) Maka hipotesis pertama atau H_1 **diterima**. Keputusan investasi suatu perusahaan krusial untuk keberlangsungan bisnis dikarenakan dalam keputusan ini

melibatkan alokasi dana, pemilihan jenis investasi, *return* yang didapat, serta *risk* yang dapat terjadi. Ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan apabila keputusan investasi telah dilakukan dengan baik maka kinerja perusahaan akan menjadi optimal, mengirimkan sinyal positif pada investor, dan pada akhirnya meningkatkan harga saham serta nilai perusahaan. Jika permintaan saham tinggi, investor mungkin menilai saham lebih tinggi dibandingkan dengan nilai yang tercantum dalam neraca perusahaan atau fundamental (Haq & Rahayu, 2019). Hasil ini searah dengan studi oleh Febrianto *et al.*, (2021), Dede Pramurza (2021), dan Widyadnyani *et al.*, (2020) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel *research and development* (X_2) memiliki *significance value* $0,040 < 0,05$ sehingga hasil tersebut membuktikan variabel R&D (X_2) berpengaruh pada variabel nilai perusahaan (Y). Maka hipotesis kedua atau H_2 **diterima**. Tujuan dari R&D yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan menciptakan inovasi atau pengembangan baik dalam bentuk pengembangan produk, skill maupun teknologi. Perusahaan harus selalu melakukan inovasi terhadap produk dan teknologi yang dimiliki. Hal ini dilakukan agar produk tersebut dapat berkembang dan bersaing dengan produk lainnya, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari operasi bisnisnya. Ini selaras dengan *signaling theory* yang mengemukakan semakin besar biaya *research and development* akan semakin cepat perusahaan berkembang dan dapat menciptakan produk yang lebih unggul yang dapat memberikan sinyal positif kepada investor untuk mempercayai perusahaan yang dapat mengembangkan perusahaannya dan akan menarik minat investor untuk menginvestasikan modal, sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Hasil ini searah dengan studi oleh Maharani & Puspitasari (2021), Mulyadi & Affan (2022) dan Dwiyantri (2022) membuktikan bahwa R&D berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel kebijakan dividen (X_3) memiliki *significance value* $0,055 > 0,05$ sehingga hasil membuktikan variabel kebijakan dividen (X_3) tidak berpengaruh pada variabel nilai perusahaan (Y). Maka hipotesis ketiga atau H_3 **ditolak**. Ini menunjukkan bahwa meskipun

suatu sampel memiliki nilai DPR yang tinggi secara rata-rata, tidak selalu berarti sampel tersebut juga memiliki nilai PBV yang tinggi. Dengan kata lain, tinggi rendahnya kebijakan dividen suatu perusahaan tidak mempengaruhi nilai Perusahaan secara signifikan. Meningkatnya dividen yang dibayarkan tidak meningkatkan laba itu sendiri, melainkan hanya membagi laba tersebut kepada pemegang saham. Meskipun kebijakan dividen menetapkan seberapa besar bagian laba atau keuntungan yang diberikan pada para investor atau pemegang saham, kebijakan ini tidak secara langsung dapat mengubah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya dan kebijakan investasinya (Husna & Rahayu, 2020). Hasil ini searah dengan studi oleh Dede Pramurza (2021), Zuraida (2019) dan Pirstina & Khairunnisa (2019) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa keputusan investasi dan *research & development* berpengaruh pada nilai perusahaan karena sesuai dengan teori sinyal yang membuktikan bahwa kedua variabel tersebut dapat mengirim sinyal positif untuk investor sehingga dapat meningkatkan value perusahaan. Kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aset yang dimiliki dan keputusan dari investasinya.

E. SARAN

Keterbatasan pada penelitian ini adalah untuk memenuhi uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* dilakukan *outlier* data yang menyebabkan banyak data yang terhapus dan penggolongan sektor manufaktur untuk populasi dan sampel cenderung subjektif. Hal ini dikarenakan terjadi perubahan penggolongan sektor manufaktur pada Bursa Efek Indonesia

yang terjadi pada rentan waktu penelitian. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan uji metode lain dalam syarat normaitas agar tidak melakukan *outlier data* terlalu banyak dan lebih memperhatikan perubahan klasifikasi sektor perusahaan dengan mengikuti panduan sektor terbaru di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Dede Pramurza. (2021). Pengaruh Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018. *Journal of Applied Accounting And Business*, 3(1), 33–40. <https://doi.org/10.37338/jaab.v3i1.71>
- Dwiyanti, Y. H. (2022). Peran research & development expenditures (r&d) dan advertising expenditure (ad) terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di bursa efek indonesia sektor perbankan di bursa efek indonesia. *JEKOBIS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1–7. http://ejournal.ubibanyuwangi.ac.id/index.php/jurnal_jekobis
- Fajriyah, L., & Retnani, E. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal , Dan Kebijakan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12, 1–18.
- Febrianto, H. G., Fitriana, A. I., & Nabila, A. (2021). Analisis Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015 – 2018. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1(1), 1–12. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/article/view/9092>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haq, A., & Rahayu, Y. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, 8(1), 1–17.
- Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–16.
- Lestari, A. S. A., & Suhardi. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang*, 6(1), 60–73.
- Maharani, S. A., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Biaya Penelitian

- dan Pengembangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(02), 978–986.
- Mulyadi, T. K., & Affan, N. (2022). Pengaruh Biaya Penelitian dan Pengembangan, Biaya Iklan dan Promosi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(3), 651–660. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i3.11775>
- Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(1), 18–36.
- Rukmawanti, L., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1, 158–173.
- Salama, M., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. *Emba, Vol.7 No.3(3)*, 2651–2660.
- Suryandari, N. N. A., Arie, A., & Wijaya, I. (2021). Faktor Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akses*, 13, 102–117. <http://www.ojs.unr.ac.id/index.php/akses/article/view/778>
- Umbung, M. H., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 10, 211–225. <https://doi.org/10.51510/jakp.v5i1.768>
- Wahono, E. M., & Sari, S. P. (2021). Intensitas Research and Development, Goodwill, Intellectual Capital Dan Performa Finansial Sebagai Penentu Nilai Perusahaan. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 1, 296–306. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5456>
- Widyadnyani, N. L. A., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(1), 49–58. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/731>

- Yatim, & Wahyuni, I. (2022). the Effect of Research and Development Intensity and Business Risk on Company Value With Financial Performance As Intervening Variables in Lq45 Companies Listed on Idx for the 2016-2020 Period. *Cermin : Jurnal Penelitian*, 6(1), 301–311. www.idx.co.id.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 1, 1–11. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v2i1.354>
- Zhafiira, C. F. (2019). Pengaruh Sales Growth, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–18.
- Zuraida, I. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 4, 529–536.